

BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN LITERASI & NUMERASI SISWA KELAS RENDAH DI SDN 1 DANE RASE

Amri Apriansyah^{1*}, Muhammad Hudri^{2*}, Evi Ainun Mardiya³, Mardiana⁴, Nurul Fitri⁵, Neneng Puspita⁶, Samsul Anas⁶

^{1, 3, 4, 5, 6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram

Co-Author : mchudory@gmail.com

ABSTRAK. Pembelajaran yang umumnya hanya sebatas kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan atau siswa dengan siswa lain di dalam kelas masih dirasa kurang efektif untuk mencapai kemaksimalan hasil belajar. Maka dari itu bimbingan belajar sangat diperlukan untuk menunjang ketercapaian hasil belajar tersebut. Sehingga pengabdian tentang literasi numerasi dilakukan guna mengembangkan kemampuan membaca dan menulis maupun berbahasa siswa kelas rendah SD 1 Dane Rase. tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menjabarkan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dalam program Pengenalan Lingkungan Persekolahan II terintegrasi KKN-Dik. (2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan belajar berkelompok dan berbantuan media pembelajaran. Kegiatan yang menjadi fokus utama dalam pengabdian ini adalah pada proses bagaimana mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan secara berkala dari awal hingga akhir pelaksanaan bimbingan terdapat perubahan pada siswa. Dengan pemberian bimbingan siswa kelas 1-3 mengalami peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar; literasi; numerasi.

ABSTRACT. Learning which is generally only limited to interaction activities between teachers and students and or students with other students in the classroom is still considered ineffective to achieve maximization of learning outcomes. Therefore, learning guidance is needed to support the achievement of these learning outcomes. So that devotion to numeracy literacy is carried out to develop the reading and writing and language skills of low-grade students of SD 1 Dane Rase. the objectives of this study are (1) Describing the implementation of literacy and numeracy learning in the KKN-Dik integrated School Environment Introduction II program. (2) To describe the improvement of students' literacy and numeracy skills through group learning activities and learning media. The main focus of this service is on the process of how to develop students' literacy and numeracy skills. Based on the results of periodic observations from the beginning to the end of the implementation of guidance, there are changes in students. With the provision of guidance, students in grades 1-3 have improved their reading and writing skills.

Keyword: Tutoring; literacy; numeracy.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang melimpah, memiliki kesempatan untuk menciptakan generasi berkualitas melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Khakima et al.,

2021). Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu usaha untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan formal ataupun nonformal guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Rohim, 2021).

Pembelajaran adalah upaya transformasi, untuk membangun kembali sikap, perspektif, bahkan pemahaman lama secara terus-menerus dan diperbaharui berdasarkan peningkatan kapasitas pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (Fitriana & Khoiri Ridwan, 2021). Pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal ini, siswa haruslah mampu menguasai keterampilan berbahasa (Shabrina, 2022). Kemajuan peradaban menjadi tantangan bangsa Indonesia untuk mampu mewujudkan generasi yang memiliki intelektual tinggi, dengan menyelenggarakan pendidikan melalui satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (Khakima et al., 2021). Literasi dan numerasi menjadi hal penting bagi keberlangsungan serta kemajuan pendidikan bangsa terlebih pada pendidikan anak usia sekolah dasar. Budaya literasi yang terbuka luas untuk masyarakat umum, bertujuan untuk menciptakan generasi peradaban yang memiliki keterampilan dalam berbagai bidang. Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya mewujudkan budaya literasi dengan mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) (Ekowati et al., 2019).

Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan nyata kemudian melakukan analisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta dengan menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Sari & Haidar, 2022). Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Ekowati et al., 2019). Dengan meningkatnya kemampuan literasi numerasi dapat menjadi faktor utama berkembangnya pendidikan. Apabila rendahnya literasi numerasi di bidang pendidikan dapat membuat keterbelakangan mental dari segi intelektual dan kemampuan berbahasa.

Sebagian besar peserta didik sekolah dasar mengalami *learning loss* atau kehilangan pengetahuan dan keterampilan (literasi dan numerasi) akibat ketidaksiapan guru serta fasilitas penunjang yang kurang memadai (Dwi Noerbella, 2022). Rendahnya minat baca pada usia sekolah sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Karena sejatinya membaca merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar membaca dengan tujuan penyerapan ilmu melalui suatu bacaan atau tulisan (Mandala et al., 2022). Budaya membaca di Negara maju sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu kita perlu meniru upaya yang dilakukan Negara maju yaitu dengan cara menumbuhkan minat baca sejak dini baik disekolah dasar, menengah, maupun atas. Serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari (Rachman et al., 2021).

ANALISIS PERMASALAHAN

Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, permasalahan yang timbul yakni rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, masih kurangnya fasilitas penunjang yang siswa dapatkan untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi, kurangnya peran serta orang tua siswa dalam membimbing anaknya ketika sedang belajar dirumah membuat siswa lebih sering bermain hp dari pada belajar baik membaca maupun menulis, serta kurang efektifnya pembelajaran yang diterima saat di sekolah.. Maka dari itu, rumusan masalah yang diperoleh adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dalam program PLP II terintegrasi KKN-DIK (2) Bagaimana peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan belajar berkelompok dan berbantuan media pembelajaran?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menjabarkan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dalam program PLP II terintegrasi KKN-Dik. (2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan belajar berkelompok dan berbantuan media pembelajaran.

Tabel 1. Target bimbingan (literasi dan numerasi)

Tingkat kelas	kegiatan
Kelas 1	Melakukan kegiatan bimbingan belajar mengeja, dan menulis huruf dan angka
Kelas 2	Melakukan kegiatan bimbingan belajar membaca dan perhitungan angka
Kelas 3	Melakukan bimbingan pematangan membaca dan menghitung

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang dapat ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengadakan kegiatan bimbingan belajar membaca dan menulis terkhusus siswa kelas rendah yang masih banyak mengalami kendala pada hal tersebut. memberikan pendampingan kepada siswa agar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan siswa kelas rendah. Solusi dalam bentuk kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap perencanaan

Pada tahap melakukan kegiatan perencanaan sebagai solusi dalam perumusan tujuan pembelajaran yang sebagaimana diketahui bahwa proses perencanaan memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan. Dengan perencanaan matang dan kesiapan yang baik dapat menunjang suksesnya keterlaksanaan kegiatan bimbingan belajar dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Tahap persiapan

Kegiatan persiapan selanjutnya membahas tentang koordinasi tim pengabdian dalam pembuatan dan perencanaan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa kelas rendah. Koordinasi tidak hanya antar tim pengabdian saja, namun juga antara tim pengabdian dengan mahasiswa yang bertugas mengelola kegiatan bimbingan literasi dan numerasi, dalam hal ini tim PLP II

terintegrasi KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Mataram dapat mengkondisikan dan mengatur jalannya kegiatan.

Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung pada 20 Agustus-5 September 2023. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dane Rase tepatnya di Dusun Lengaluh dan pesertanya adalah para siswa kelas rendah dari kelas 1-3 dan Kenyataannya, sebagian besar siswa masih belum mampu mengeja, membaca, berbahasa Indonesia secara fasih serta kemampuan menulis huruf abjad dengan bentuk yang kurang sempurna. Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas rendah. Pelatihan dilaksanakan dalam 15 hari dan keberlangsungan kegiatan:

1. Penyajian materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya oleh tim PLP II terintegrasi KKN-Dik dalam hal ini tentunya sudah ada penguasaan secara matang dalam diri untuk menyampaikan informasi kepada siswa supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan gagal paham pada diri siswa sendiri. Oleh karena itu keperluan dan kelengkapan bahan-bahan juga sangat penting.

2. Keberlangsungan kegiatan

Setelah melakukan penyajian materi siswa kemudian diarah untuk melakukan kegiatan pengembangan diri dengan mempraktikkan atau mengulang kembali apa yang telah diajarkan pada saat bimbingan belajar. Bagi siswa yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda dapat di arahkan untuk menuntaskan bimbingan utama baru dilanjutkan dengan menyempurnakan kegiatan bimbingan lainnya.

Pascapelaksanaan

Capaian yang diperoleh siswa menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan hasil belajar untuk kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini berdasarkan observasi sementara yang dipantau secara berkelanjutan dari beberapa hari awal kegiatan dilaksanakan. Siswa yang awalnya kurang dalam membaca maupun berbahasa menjadi lebih fasih begitu juga dengan siswa yang sebelumnya masih kurang dalam hal menulis. Ini menunjukkan dengan kegiatan bimbingan belajar secara intensif dapat membuat perubahan dan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemberian bimbingan belajar merupakan suatu target capaian untuk membentuk kepribadian siswa dalam kehidupannya selama membutuhkan pendidikan. Dengan berbagai metode maupun cara yang diajarkan sekiranya dapat memberikan perubahan dalam diri individu siswa. Sehingga nantinya dapat memberikan sumbangsih pada lingkungan sekitar baik itu disekolah, keluarga dan masyarakat luas.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat tentunya akan mempermudah siswa dalam belajar terlebih lagi untuk belajar mandiri dirumah/ sepulang sekolah. Siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi baik dari buku, televisi bahkan melalui smartphone untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dengan begitu tidak ada alasan lagi bagi siswa masih tertinggal pada masalah membaca, berbahasa dan menulis. Untuk mengatasi hal semacam itu keberadaan tim PLP II terintegrasi KKN-Dik

menjadi sangat diperlukan untuk turut membantu mengajarkan siswa dalam setiap permasalahan belajar siswa.

Kegiatan literasi dan numerasi

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran merupakan sebuah upaya membimbing siswa untuk belajar secara aktif, karena siswa adalah subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (Fani & Tranggono, 2023). Dalam kegiatan bimbingan belajar tentunya perlu ada sebuah penunjang yang dapat menjembatani kegiatan siswa dalam hal belajar mengajar khususnya pada keterampilan membaca dan menulis serta peningkatan pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah. Pengajaran Bahasa Indonesia kurang ditekankan karena guru menganggap para siswa yang notabene merupakan warga Indonesia sudah pasti paham dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia. Namun pada kenyataannya tidak demikian, para siswa berkomunikasi dengan Bahasa Sasak dan jarang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Niswariyana et al., 2020). Keberadaan Perpustakaan merupakan tempat yang kaya akan sumber informasi yang bermanfaat, seperti buku, majalah dan lainnya. Di perpustakaan Siswa dapat secara mandiri atau terbimbing meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang suatu konsep (Yoni & Nugroho, 2023). Akibat dari ketidaktersediaan ruang baca (perpustakaan) menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa sejak di dalam lingkungan sekolah.

Hal ini menjadi sebuah dorongan bagi tim PLP II terintegrasi KKN-Dik untuk ikut andil sebagai calon pendidik agar keterbelakangan membaca dan menulis maupun berbahasa siswa mengalami perkembangan serta peningkatan secara signifikan agar terus berkelanjutan seiring berkembangnya dunia Pendidikan saat ini.



Gambar 1. Bimbingan Belajar Keterampilan Menulis Abjad dan Angka



Gambar 2. Bimbingan Belajar Membaca

Gambar 1 dan 2. Menunjukkan aktivitas bimbingan belajar yaitu upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Gambar 1 menampilkan kegiatan mengajar menulis abjad dan angka sampai dengan menulis kata dan kalimat peningkatan mulai terlihat setelah hari ke-4 siswa rutin mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Sedangkan pada gambar 2 nampak siswa dengan kegiatan mengeja dan membaca sama halnya dengan menulis kemampuan siswa pada kegiatan membaca ini pun kian hari semakin meningkat seiring dengan rutinitasnya mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Tak lupa pula setiap kegiatan yang dilakukan tim PLP II terintegrasi KKN-Dik selalu menekankan mengutamakan menggunakan bahasa Indonesia agar siswa menjadi fasih berbahasa nasional dan tidak menggunakan bahasa daerah saat kegiatan belajar mengajar.

Menerapkan kegiatan literasi dan numerasi ini sangat dirasakan berbagai perubahan pada setiap siswa yang mengikuti bimbingan belajar dari hari ke hari. Banyak siswa yang menjadi senang berbahasa Indonesia ketika di luar maupun di dalam lingkungan sekolah. Itu dikarenakan Semakin besar motivasi dan sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran diberikan maka semakin besar pula keaktifan dan khususnya kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia (Ramadani et al., 2023). Dengan bahasa, manusia mampu untuk mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain dan bahasa juga dapat mempengaruhi orang lain yang mendengarkan (Wahyuni, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar untuk siswa kelas rendah (1-3) pada bimbingan menulis dan membaca bagi siswa SD Negeri 1 Dane Rase berjalan sesuai harapan dan memperoleh peningkatan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan tim dari saat awal pengabdian dilaksanakan sampai dengan pengabdian selesai terealisasi. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan bimbingan belajar. Siswa aktif bertanya jawab dengan tim selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar. Dengan antusiasme yang tinggi bimbingan untuk mengembangkan kemampuan literasi berjalan sesuai target.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada (1) FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan bantuan dana hibah sehingga pengabdian ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan; (2) kepada SD 1 Dane Rase sebagai mitra yang sangat membantu dan menerima kami dalam pelaksanaan pengabdian ini; (3) dan terunuk rekan-rekan tim PLP II terintegrasi KKN-Dik yang sudah sangat membantu dalam menyukseskan pelaksanaan pengabdian ini.

REFERENSI

- Dwi Noerbella. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Karang Nangkah 1. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 115–124. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.127>
- Fitriana, E., & Khoiri Ridlwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284–1291. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. [http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775-](http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775-775-791)
- Mandala, H., Rahmania, R., & Hudri, M. (2022). Pojok Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dan Kreativitas Di Masa Covid-19 Bagi Anak Usia Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(1), 228. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCEShttps://doi.org/10.31764/jces.v3i1.71104https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Niswariyana, A. K., Untari, T., Supratman, S., Darmurtika, L. A., & Bilal, A. I. (2020). Sosialisasi Dan Pengajaran Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Berdasarkan Etika Kesantunan Berbahasa Pada Anak Didik Di Yayasan Tanah Bintang Desa Kerandangan Kecamatan Batu Layar Lombok Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 674. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3373>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Ramadani, S., Hastuti, I. D., Fujiaturrahman, S., & Rahman, N. (2023). *Pengembangan Media Bowling Latter untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata pada Materi Bahasa Indonesia Siswa*. 3, 424–431.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>

- Sari, T. M., & Haidar, I. (n.d.). *BIMBINGAN LITERASI NUMERASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA KEPADA SISWA SD NEGERI 1 LAMOKATO*. 800–810.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Wahyuni, F. N. (2022). *Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran* 3(20), 234–243. [http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB Pendahuluan.pdf](http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB%20Pendahuluan.pdf)
- Yoni, B., & Nugroho, S. (n.d.). *PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SDN BULU 01 KABUPATEN SUKOHARJO DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4*. 1(2), 103–112.